

KELAYAKAN MASKER *GEL PEEL OFF* DARI BROKOLI (*BRASSICA OLERACEA L.*) UNTUK PERAWATAN KULIT WAJAH KERING

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sains Terapan
(D4) Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan Pada Jurusan Tata Rias dan
Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang*



Oleh :

**ANNISA NUR JANAHA
17078098/2017**

**PROGRAM STUDI D4 PENDIDIKAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
JURUSAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2021

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

KELAYAKAN MASKER GEL *PEEL OFF* DARI BROKOLI (*BRASSICA OLERACEA L.*) UNTUK PERAWATAN KULIT WAJAH KERING

Nama : Annisa Nur Janah
Nim/BP : 17078098/2017
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Jurusan : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, November 2021

Disetujui oleh:
Pembimbing



Murni Astuti, S.Pd, M.Pd.T
NIP. 19741201 200812 2002

Mengetahui

Ketua Jurusan Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang



Murni Astuti, S.Pd, M.Pd. T
NIP. 19741201 200812 2 002

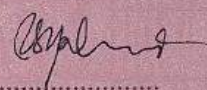
HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Jurusan Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang

Judul : KELAYAKAN MASKER GEL PEEL OFF DARI BROKOLI
(BRASSICA OLERACEA L.) UNTUK PERAWATAN KULIT
WAJAH KERING
Nama : Annisa Nur Janah
NIM/BP : 17078098/2017
Jurusan : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, November 2021

Tim Penguji

1.	Ketua	Murni Astuti, S.Pd, M.Pd.T	1. 
2.	Anggota	Dra. Rahmiati, M.Pd, Ph.D	2. 
3.	Anggota	Dr. dr. Liuda Rosalina, M.Biomed	3. 



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
JURUSAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171
Telp. (0751) 7051186 e-mail: tatariasdankecantikan@gmail.com
Website <http://trk.fpp.unp.ac.id>

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Annisa Nur Janah
BP/NIM : 2017/ 17078098
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Jurusan : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul:

“KELAYAKAN MASKER GEL *PEEL OFF* DARI BROKOLI (*BRASSICA OLERACEA L.*) UNTUK PERAWATAN KULIT WAJAH KERING”

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun dimasyarakat negara. Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,
Ketua Jurusan Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan

Murni Astuti S.Pd. M.Pd.T
NIP. 19741201 200812 2002

Saya yang menyatakan,



Annisa Nur Janah
NIM. 17078098

ABSTRAK

Annisa Nur Janah. 2021. Kelayakan Masker *Gel Peel Off* Brokoli Untuk Perawatan Kulit Wajah Kering. *Skripsi*. Jurusan Tata Rias dan Kecantikan FPP Universitas Negeri Padang

Kulit kering mengakibatkan kulit tampak kusam, bersisik, berflek hitam, pori-pori wajah hampir tidak terlihat dan timbulnya kerutan (garis halus) pada kulit wajah sehingga menyebabkan kurang percaya diri. Kosmetik tradisional pada saat ini banyak diminati oleh masyarakat. Salah satu kosmetik tradisional yang bisa diolah secara alami yaitu masker. Penelitian ini bertujuan, a) untuk menganalisis kelayakan masker *gel peel off* brokoli dilihat dari kandungan vitamin A dan vitamin B1, b) untuk menganalisis kelayakan masker *gel peel off* brokoli dilihat dari tekstur, aroma, dan daya lekat (Uji organoleptik) dan c) Untuk menganalisis kelayakan masker *gel peel off* brokoli dilihat dari kesukaan panelis (uji hedonik).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan desain penelitian eksperimen. Objek dalam penelitian ini adalah brokoli yang dikeringkan dan dihaluskan dibuat menjadi *gel peel off* dan dicampur dengan gelatin yang telah dikembangkan dengan aquadest panas. Jenis data menggunakan data primer dengan sumber data observasi, dokumentasi dan kuesioner. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, dokumentasi dan kuesioner. Penelitian ini menggunakan kuesioner/angket. Langkah-langkah untuk menganalisis data adalah teknik analisis deskriptif dan metode analisis. Untuk penilaian uji organoleptik dan hedonik masker *gel peel off*, panelis yang dibutuhkan berjumlah 7 orang yang terdiri 2 orang Dosen Jurusan Tata Rias dan Kecantikan, 1 orang Dokter Estetika, 1 orang yang berasal dari Farmasi dan 3 orang Mahasiswa Tata Rias dan Kecantikan.

Berdasarkan hasil uji laboratorium kandungan vitamin A yang terdapat dalam masker *gel peel off* brokoli sebesar 1,02%, dan kandungan vitamin B1 dalam masker *gel peel off* brokoli sebesar 0,028%. Berdasarkan hasil uji organoleptik, kualitas masker *gel peel off* dilihat dari hasil uji organoleptik menunjukkan tekstur sebesar 71% menyatakan masker *gel peel off* brokoli memiliki tekstur kental, untuk aroma masker *gel peel off* brokoli setara antara beraroma khas brokoli dan sangat beraroma khas brokoli yaitu 43% , sedangkan untuk daya lekat 57% menyatakan masker *gel peel off* brokoli lekat. Dan berdasarkan dilihat dari hasil uji hedonik (kesukaan panelis) menunjukkan 57% sebagian besar dari panelis menyatakan sangat suka masker *gel peel off* brokoli. Disarankan agar dapat memanfaatkan masker *gel peel off* brokoli untuk perawatan kulit wajah kering.

Kata Kunci: Kelayakan, Masker *Gel Peel Off* Brokoli, Perawatan Kulit Wajah Kering.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr.wb

Segala puji atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rezeki dan rahmat-NYA sehingga saya dapat menyelesaikan proposal penelitian ini dengan judul **“Kelayakan Masker Gel Peel Off Dari Brokoli (*Brassica Oleracea L.*) Terhadap Perawatan Kulit Wajah Kering”**. Shalawat beserta salam saya hadiahkan kepada nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita semua ke alam yang penuh ilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan dalam menyelesaikan laporan ini tidak terlepas dari bantuan bimbingan dan dorongan berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan limpahan rahmat dan karunia-NYA
2. Ibu Murni Astuti, S.Pd.,M.Pd.T selaku ketua jurusan Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan (FPP) Universitas Negeri Padang, dan juga sebagai Penasehat Akademik yang telah memberikan masukan dan arahan dalam judul skripsi penulis, sekaligus sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan arahan serta masukan yang luar biasa sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Vivi Efrianova, S.ST,M.Pd.T selaku sekretaris jurusan Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan (FPP) Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dra. Rahmiati, M.Pd. P.hD selaku penguji satu yang telah meluangkan waktu memberikan saran dan masukan, mulai dari pembuatan proposal penelitian sampai skripsi ini selesai.
5. Ibu Dr. dr.Linda Rosalina, S.Ked, M.Biomed selaku penguji dua yang telah meluangkan waktu memberikan saran dan masukan, mulai dari pembuatan proposal penelitian sampai skripsi ini selesai.
6. Seluruh Staf Pengajar dan Teknisi pada Jurusan Tata Rias dan Kecantikan

Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

7. Berbagai pihak yang telah meluangkan waktu menjadi panelis pada penelitian ini.
8. Kedua orang tua yang selalu memberikan semangat, do'a, dorongan dan motivasi kepada penulis.
9. Teman-teman jurusan Tata Rias dan Kecantikan angkatan 2017 yang telah memberikan do'a, dukungan dan masukan yang berguna untuk penulisan proposal ini.

Semoga segala kebaikan dan pertolongan dari semua pihak mendapatkan berkah dari Allah SWT. Akhir kata penulis mohon maaf apabila masih banyak kekurangan dalam penulisan proposal penelitian ini, dan semoga proposal penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin.

Padang, November 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT KETERANGAN TIDAK PLAGIAT	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
1. Tujuan Umum.....	9
2. Tujuan Khusus	9
F. Manfaat Penelitian	10

BAB II KERANGKA TEORITIS	11
A. Kajian Teori	11
1. Kulit	11
2. Kulit Wajah Kering.....	21
3. Perawatan Kulit Wajah.....	25
4. Kosmetik.....	27
5. Masker	31
6. Brokoli (Brassica Oleracea L.).....	40
7. Gelatin	48
8. Pembuatan Masker Gel Peel Off Brokoli.....	51
9. Kelayakan Masker Gel Peel Off Brokoli.....	54
B.Kerangka Konseptual	58
C.Hipotesis Penelitian.....	59
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	60
A. Metode Penelitian.....	60
B. Definisi Operasional.....	61
C. Objek Penelitian.....	62
D. Variabel Penelitian.....	63
E. Tempat dan Waktu Penelitian	64
F. Jenis dan Sumber Data	64
1. Jenis Data	64
2. Sumber Data	64

G.	Teknik Pengumpulan Data.....	65
1.	Metode Observasi	65
2.	Metode Dokumentasi	66
H.	Instrumen Penelitian.....	67
1.	Uji Labor	67
2.	Uji Organoleptik.....	67
3.	Uji Hedonik	69
I.	Teknik Analisis Data	70
J.	Prosedur Pelaksanaan Penelitian.....	72
1.	Persiapan Alat dan Bahan.....	73
2.	Pelaksanaan	74
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		79
A.	Deskripsi Data Hasil Penelitian	79
1.	Hasil Uji Laboratorium	80
2.	Hasil Uji Organoleptik dan Uji Hedonik Masker Gel Brokoli	81
B.	Pembahasan Hasil Penelitian	85
1.	Pembuatan Masker Gel Peel Off Brokoli	86
2.	Kelayakan Masker Gel Peel Off Brokoli Berdasarkan Hasil Uji Laboratorium	86
3.	Kelayakan Masker Gel Brokoli Berdasarkan Hasil Uji Organoleptik dan Hasil Uji Hedonik.....	87

4. Kelemahan pada saat melakukan Penelitian	89
5. Penilaian Berdasarkan Hasil Uji Organoleptik Dan Uji Hedonik	89
BAB V PENUTUP	91
A. Kesimpulan	91
B. Saran	92
DAFTAR PUSTAKA	94
LAMPIRAN.....	101

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kandungan Gizi Brokoli Untuk 100 gr.....	47
Tabel 2. Spesifikasi Gelatin Yang Dapat Dikonsumsi.....	50
Tabel 3. Standar Mutu Gelatin Menurut SNI No. 06-3735-1995	51
Tabel 4. Peralatan yang Digunakan	52
Tabel 5. Interval Skor Panelis Terlatih	70
Tabel 6. Persiapan Alat	73
Tabel 7. Persiapan Bahan.....	73
Tabel 8. Proses Pembuatan Bubuk Brokoli	74
Tabel 9. Proses Pembuatan Masker Gel Peel Off	78
Tabel 10. Kandungan vitamin A dan vitamin B1	80
Tabel 11. Hasil Uji Organoleptik Dan Uji Hedonik	82
Tabel 12. Hasil Uji Organoleptik Tekstur.....	82
Tabel 13. Hasil Uji Organoleptik Aroma.....	83
Tabel 14. Hasil Uji Organoleptik Daya Lekat	84
Tabel 15. Hasil Uji Hedonik	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur Kulit.....	12
Gambar 2. Kulit Wajah Kering	25
Gambar 3. Masker Bubuk	35
Gambar 4. Masker Kertas	36
Gambar 5. Masker Cream	37
Gambar 6. Masker Gel Peel Off.....	39
Gambar 7 Brokoli.....	40
Gambar 8. Tangkai Brokoli	43
Gambar 9 Biji Brokoli.....	44
Gambar 10. Bunga Brokoli	45
Gambar 11. Proses Pembuatan Bubuk Brokoli.....	53
Gambar 12. Pembuatan Masker Gel Peel Off.....	53
Gambar 13. Kerangka Konseptual	58
Gambar 14. Skema Alur Pembuatan Bubuk Brokoli	74
Gambar 15. Brokoli Segar Sebanyak 200 gr.....	74
Gambar 16. Pemotongan Brokoli.....	75
Gambar 17. Penimbangan Brokoli	75
Gambar 18. Pencucian Brokoli	75
Gambar 19. Proses Penjemuran Brokoli	75
Gambar 20. Proses pemjemuran Brokoli Setelah 4 hari	76

Gambar 21. Penghalusan brokoli dengan blender	76
Gambar 22. Pengayakan dengan saringan	76
Gambar 23. Bubuk brokoli.....	76
Gambar 24. Hasil Akhir Penimbangan Brokoli	77
Gambar 25. Skema Alur Pembuatan Masker Gel Peel Off.....	77
Gambar 26. Bubuk Brokoli (5gr).....	78
Gambar 27. Bubuk Gelatin (10gr)	78
Gambar 28. Mengembangkan gelatin dengan aquadest panas.....	78
Gambar 29. Hasil akhir masker Gel Peel Off	78
Gambar 30. Hasil Uji Organoleptik Tekstur	83
Gambar 31. Hasil Uji Organoleptik Aroma	84
Gambar 32. Hasil Uji Organoleptik Daya Lekat.....	84
Gambar 33. Hasil Uji Hedonik	85
Gambar 34. Panelis I Melakukan Penilaian Uji Organoleptik Dan Hedonik	108
Gambar 35. Panelis II Melakukan Penilaian Uji Organoleptik Dan Hedonik	108
Gambar 36. Panelis III Melakukan Penilaian Uji Organoleptik Dan Hedonik	108
Gambar 37. Panelis IV Melakukan Penilaian Uji Organoleptik Dan Hedonik	108
Gambar 38. Panelis V Melakukan Penilaian Uji Organoleptik Dan Hedonik	109

Gambar 39. Panelis VI Melakukan Penilaian Uji Organoleptik	
Dan Hedonik	109
Gambar 40. Panelis VII Melakukan Penilaian Uji Organoleptik	
Dan Hedonik	110

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kecantikan memang sangat erat hubungannya dengan kaum wanita. Kecantikan merupakan lambang rasa percaya diri untuk seorang wanita. Bagi wanita mempercantik penampilan fisik dapat membuatnya lebih percaya diri dalam melakukan segala hal. Penilaian terhadap penampilan fisik terkadang dilihat oleh seseorang dari bagian luar tubuh seperti pada bagian kulit. Menurut Grace et al. (2015:33) mengemukakan bahwa “Kulit merupakan lapisan pelindung tubuh dari paparan polusi lingkungan, terutama kulit wajah yang sering terpapar oleh sinar ultraviolet (UV) akibatnya dapat menimbulkan masalah kulit seperti keriput, penuaan, jerawat dan pori kulit yang membesar, sehingga merupakan hal yang penting untuk merawat kulit itu sendiri”.

Menurut Zulfikar, (2010:5) “Kulit merupakan organ tubuh yang terletak paling luar pada tubuh manusia dan mempunyai kemampuan yang luar biasa untuk memperbaiki diri sendiri ketika terluka”. Tranggono dan Fatma, (2014:11) mengatakan bahwa kulit merupakan “Selimut yang menutupi permukaan tubuh dan memiliki fungsi utama sebagai pelindung dari berbagai macam gangguan dan rangsangan luar”.

Berdasarkan beberapa kutipan di atas, kulit adalah organ tubuh paling luar yang mempunyai kontak langsung dengan polusi lingkungan. Kulit juga memiliki fungsi sebagai pelindung dari berbagai gangguan dari luar dan juga mempunyai kemampuan untuk memperbaiki diri sendiri ketika terluka.

Untuk mendapatkan kulit yang cantik dan sehat seorang wanita harus mengetahui jenis kulitnya terlebih dahulu. Setiap orang memiliki jenis kulit yang berbeda-beda, terutama pada kulit wajah. Hal ini disebabkan oleh faktor lingkungan, produksi minyak dalam kulit, kadar air dalam kulit serta pergantian sel-sel lapisan tanduk. (Sukmawati, 2013:35). Menurut Rostamailis (2005:95) menjelaskan “Jenis kulit wajah menjadi 4 (empat) kelompok, antara lain: 1) Jenis kulit normal, 2) Jenis kulit kering, 3) Jenis kulit berminyak, 4) Jenis kulit Kombinasi”.

Berdasarkan kutipan di atas jenis kulit berbeda-beda disebabkan oleh faktor lingkungan, produksi minyak dan kadar air dalam kulit serta pergantian sel-sel lapisan tanduk. Jenis-jenis wajah terbagi atas: jenis kulit normal, kulit kering, kulit berminyak dan kulit kombinasi.

Madizikella (2020:2-3) dalam jurnal Kelayakan Masker Tradisional Daun Kelor untuk Perawatan Kulit Kering menjelaskan bahwa kulit kering adalah masalah yang sering dialami wanita. Banyak wanita yang mengeluh terhadap kulitnya yang kering yang memiliki dampak kusam, bersisik, berflek hitam dan timbul kerutan halus dan saat menggunakan kosmetik bedak sulit menempel sehingga mengakibatkan kurangnya rasa percaya diri.

Tilaar (2012) menjelaskan bahwa “kulit kering adalah kulit yang halus, rapuh, tampak kusam dan kering di bagian pipi, sedangkan bagian bawah kurang fleksibel, pori-pori tidak terlihat dengan jelas karena kekurangan

produksi minyak dari kelenjar sebaceous (minyak)”. Secara sederhana salah satu penyebab kulit kering terjadi karena kurangnya produksi minyak dari kelenjar sebaceous (minyak) sehingga menyebabkan kulit menjadi kering, tampak kusam, bersisik, berflek hitam, pori-pori wajah hampir tidak terlihat dan timbulnya kerutan (garis halus) pada kulit wajah.

Permasalahan yang dapat di lakukan untuk mengatasi kulit kering yaitu dengan melakukan perawatan wajah. Menurut Martina, Rina, & Minerva (2019) mengemukakan bahwa :

“Perawatan kulit wajah umumnya memiliki tujuan untuk mempertahankan dan meningkatkan kesehatan kulit dan juga dapat memperindah luar wujud kulit. Perawatan pada kulit wajah menjadi salah satu kebutuhan saat ini untuk menunjang penampilan, salah satunya ternasuk perawatan kulit pada wajah kering. Apabila kulit wajah kering kurang dirawat dan dijaga akan terlihat tidak bercahaya dan kusam”.

Merawat kulit wajah bertujuan untuk mempertahankan, meningkatkan kesehatan kulit, dan dapat memperindah wujud luar kulit terutama kulit kering agar terlihat tidak kusam.

Salah satu perawatan wajah yang dapat di lakukan adalah menggunakan masker secara teratur dan berkala. Menurut Primadiati (2001) menjelaskan bahwa “Masker merupakan salah satu bentuk tindakan perawatan wajah yang telah ditemukan sejak dahulu untuk membersihkan pori-pori dan memperbaiki kulit wajah”. Menurut Kustanti (2007) menjelaskan bahwa :

“Masker merupakan sediaan kosmetik yang memiliki banyak kegunaan terutama untuk mengencangkan kulit, mengangkat sel-sel tanduk yang sudah siap mengelupas, menghaluskan dan mencerahkan kulit, meningkatkan metabolisme sel kulit, meningkatkan peredaran darah dan getah bening, memberi rasa segar dan menutrisi kulit sehingga kulit terlihat lebih cerah, sehat, dan halus.”

Berdasarkan uraian di atas, masker merupakan perawatan wajah yang telah di temukan sejak dahulu yang berguna untuk mengencangkan kulit, menghaluskan kulit, membersihkan pori-pori, memberi rasa segar serta menutrisi kulit sehingga kulit tampak lebih cerah. Menurut Novita Widya (2009) menjelaskan bahwa:

“Masker wajah adalah masker kecantikan yang berwujud sediaan gel, pasta dan serbuk yang dioleskan untuk membersihkan dan mengencangkan kulit, terutama kulit wajah. Secara sistematis, masker wajah bertindak merangsang sirkulasi aliran darah maupun limpa, merangsang dan memperbaiki kulit melalui percepatan proses regenerasi dan memberikan nutrisi pada jaringan kulit. Masker wajah juga berfungsi sebagai pembawa bahan-bahan aktif yang berguna bagi kesehatan kulit, seperti ekstrak tumbuhan, minyak esensial, atau rumput laut yang dapat diserap oleh permukaan kulit untuk dibawa ke dalam sirkulasi darah”.

Hayatunnufus (2009:100) beberapa manfaat masker yaitu,

“Sebagai pelembut, penyejuk dan pelindung wajah sehingga kulit wajah akan lebih lembut dan segar, melenyapkan kesuraman kulit, menggugurkan sel-sel yang sudah tua dan mati, menyegarkan kulit, mengencangkan kulit dan mencegah keriput pada wajah, menutup pori-pori dan memutihkan kulit, menormalkan kulit dari gangguan jerawat, noda-noda hitam dan mengeluarkan lemak yang berlebihan pada kulit dan meningkatkan taraf kebersihan, kesehatan dan kecantikan kulit, memperbaharui dan merangsang kembali kegiatan-kegiatan sel kulit”.

Berdasarkan beberapa kutipan di atas, masker wajah adalah masker berbentuk sediaan gel, pasta, dan serbuk yang dioleskan pada wajah yang bertujuan untuk membersihkan kulit wajah, menjaga kelembaban kulit wajah, mengencangkan kulit wajah, mencegah penuaan pada kulit wajah, menutup pori-pori hingga memutihkan kulit wajah. Masker wajah terbuat dari berbagai bahan dasar diantaranya, terbuat dari bahan modern dan bahan alami. Jenis-

jenis masker berbentuk masker bubuk, masker krim, masker gel, dan masker kertas (Sheet mask).

Diantara beberapa bentuk masker tersebut, salah satu jenis masker yang praktis dalam penggunaannya yaitu masker gel yang dapat dikelupas langsung setelah mengering atau yang biasa disebut dengan masker *gel peel off* (Muliawan dan Suriana, 2013).

Penelitian ini akan menggunakan masker *gel peel off* dengan keunggulannya berbentuk sediaan jeli (semi padat) yang sejuk, mampu merelaksasikan dan membersihkan wajah lebih mudah, serta dengan mudah dilepas atau diangkat setelah kering seperti membrane elastis (Rahmawaty dkk, 2015).

Masker *gel peel off* adalah sediaan kosmetik perawatan wajah yang bentuknya seperti gel dan setelah diaplikasikan ke kulit dalam waktu tertentu akan segera mengering, sediaan ini akan membentuk lapisan film transparan yang elastis, sehingga dapat dikelupaskan (Morris, 1993). Masker wajah *gel peel off* mempunyai beberapa keuntungan lainnya seperti mampu menjaga keremajaan kulit, melembutkan serta meningkatkan elastisitas kulit, mengangkat kulit mati secara normal menghilangkan kekusaman pada kulit, memiliki viskositas yang tinggi, lapisan gel yang lebih fleksibel dan tidak lengket.

Penggunaan sediaan masker wajah *gel peel off* sangat mudah dalam pemakaian karena tidak menimbulkan rasa sakit, gel cepat kering setelah gel mengering dapat dibersihkan dengan cara mengangkat lapisan gel dari kulit

tanpa menggunakan air, sehingga lebih praktis dalam penggunaannya (Hary, et al., 1982). Masker *gel peel off* berbentuk jeli (semi padat) yang mampu merelaksasikan dan membersihkan wajah dengan mudah sehingga sangat praktis dalam pengaplikasiannya. Pembuatan masker *gel peel off* untuk kulit kering dalam penelitian ini terbuat dari bahan alami yang berasal dari brokoli yang di campur oleh gelatin sehingga terbentuk masker *gel peel off* dari brokoli. Penggunaan bahan alami sangat baik untuk kecantikan karena bahannya berasal dari alam cenderung tidak memiliki efek samping (Hidayah, 2011).

Brokoli adalah bunga dari sayuran tanaman sejenis kubis-kubisan. Menurut Achroni (2012) “kandungan gizi yang terdapat pada brokoli antara lain vitamin A, B1, B3, B5, C, E, K, beta-karoten, biotin, folat, kalsium, lodium, zat besi, magnesium, mangan, fosfor, kalium, seng, dan serat”.

Menurut Elfita (2019 : 122) mengemukakan bahwa :

“Masker brokoli pada kulit wajah dapat menjadi alternatif perawatan kulit wajah secara tradisional, karena tidak ada efek samping untuk jangka panjang serta kandungan zat-zat gizi yang baik dalam brokoli dapat melembabkan kulit wajah dengan perlakuan yang sesuai. Vitamin A yang terdapat dalam sayuran brokoli memiliki antioksidan yang dapat mencegah kulit bersisik, ampuh untuk meremajakan kulit dan menghambat proses penuaan dini pada kulit”

Vitamin B1 berfungsi untuk menjaga keindahan kulit wajah. (Putri, 2021). Jadi dapat di simpulkan masker brokoli adalah perawatan wajah secara tradisional yang mengandung vitamin A dan B1 yang berfungsi mencegah kulit bersisik, meremajakan kulit, menghambat proses penuaan dini, serta menjaga keindahan kulit wajah.

Pada penelitian sebelumnya Sarah (2017 : 64) yang berjudul “Pengaruh penggunaan masker brokoli (*brassica oleracea l.*) terhadap hasil kelembapan kulit wajah”. Hasil dari penelitian tersebut mengemukakan bahwa kadar lemak pada brokoli sebesar 0.36 gram, Protein 2.905 gram, Vitamin E 0.49 mgram, dan Vitamin C 63.05 mgram. Kandungan lemak dan protein di dalam brokoli yang tinggi dapat meningkatkan kadar kelembapan pada kulit wajah kering.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan eksperimen dari brokoli yang di jadikan masker *gel peel off* untuk perawatan kulit wajah kering yang berjudul **“Kelayakan Masker Gel Peel Off Dari Brokoli (*Brassica Oleracea L.*) Terhadap Perawatan Kulit Wajah Kering”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Kandungan di dalam brokoli dapat dijadikan masker untuk kulit wajah kering.
2. Kulit kering mengakibatkan kulit tampak kusam, bersisik, berflek hitam, pori-pori wajah hampir tidak terlihat dan timbulnya kerutan (garis halus) pada kulit wajah sehingga menyebabkan kurang percaya diri.
3. Perawatan kulit wajah kering dengan bahan alami tidak menimbulkan efek samping.

4. Belum banyak penelitian tentang kelayakan masker *gel peel off* dari brokoli untuk perawatan kulit wajah kering.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti membatasi masalah agar mempunyai arahan yang jelas tentang penelitian yang dilakukan. kelayakan brokoli masker *gel peel off* untuk perawatan kulit wajah kering yang meliputi:

1. Pembuatan masker *gel peel off* dari brokoli
2. Kelayakan masker *gel peel off* dari brokoli dilihat dari uji kandungan vitamin (Uji labor).
3. Kelayakan masker *gel peel off* dari brokoli dilihat dari tekstur, aroma, dan daya lekat (Uji organoleptik)
4. Kelayakan masker *gel peel off* dari brokoli dilihat dari kesukaan panelis (Uji hedonik)

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan, maka dapat dirumuskan masalah tentang kelayakan brokoli sebagai masker *gel peel off* untuk perawatan kulit wajah kering sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pembuatan masker *gel peel off* dari brokoli ?
2. Bagaimanakah kelayakan masker *gel peel off* dari brokoli dilihat dari uji kandungan vitamin (Uji labor) ?

3. Bagaimanakah kelayakan masker *gel peel off* dari brokoli dilihat dari tekstur, aroma, dan daya lekat (Uji organoleptik) ?
4. Bagaimanakah kelayakan masker *gel peel off* dari brokoli dilihat dari kesukaan panelis (Uji hedonik) ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang peneliti lakukan antara lain:

1. Tujuan Umum

Tujuan penelitian yang dilakukan oleh peneliti secara umum adalah untuk melihat kelayakan brokoli sebagai masker *gel peel off* untuk kulit wajah kering.

2. Tujuan Khusus

Tujuan penelitian secara khusus sebagai berikut:

- a. Untuk menganalisis pembuatan masker *gel peel off* dari brokoli
- b. Untuk menganalisis kelayakan masker *gel peel off* dari brokoli dilihat dari uji kandungan vitamin (Uji labor).
- c. Untuk menganalisis kelayakan masker *gel peel off* dari brokoli dilihat dari tekstur, aroma, dan daya lekat (Uji organoleptik)
- d. Untuk menganalisis kelayakan masker *gel peel off* dari brokoli dilihat dari kesukaan panelis (Uji hedonik)

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan bisa bermanfaat bagi pihak, diantaranya:

1. Bagi Jurusan Tata Rias Dan Kecantikan, hasil penelitian ini dapat dijadikan maskukan pengetahuan pada mata kuliah perawatan kulit wajah (Teoritis).
2. Bagi mahasiswa Program Studi D4 Pendidikan Tata Rias Dan Kecantikan, hasil penelitian ini dapat memberikan ilmu pada mata kuliah perawatan kulit wajah dengan mengpalikasikan brokoli sebagai masker *gel peel off* untuk perawatan kulit wajah kering (Praktis).
3. Bagi responden, hasil penelitian ini dapat bermanfaat dalam merawat kulit wajah kering (Teoritis).
4. Bagi peneliti, selain untuk syarat menyelesaikan pendidikan juga merupakan kesempatan untuk berlatih mengaplikasikan brokoli sebagai masker *gel peel off* untuk perawatan kulit wajah kering dengan melakukan eksperimen dan dapat menerapkan ilmu-ilmu yang telah di peroleh (Teoritis dan Praktis).
5. Bagi masyarakat umum, sebagai informasi tentang kelayakan brokoli sebagai masker *gel peel off* untuk perawatan kulit wajah kering (Teoritis)